ANALISIS IMPLEMENTASI *E- COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) YANG MENDAPATKAN PENDAMPINGAN PEMBINAAN OLEH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Disusun Oleh :

Kinta Monika Navanda

20312081

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

ANALISIS IMPLEMENTASI *E- COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) YANG MENDAPATKAN PENDAMPINGAN PEMBINAAN OLEH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata - 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh :

Nama : Kinta Monika Navanda

Nomor Mahasiswa : 20312081

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI *E- COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) YANG MENDAPATKAN PENDAMPINGAN PEMBINAAN OLEH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama	: Kinta Monika Navanda
Nomor Mahasiswa	: 20312081
Program Studi	: Akuntansi

Telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing

Yogyakarta, 26 / 09 / 2024

Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis implementasi E- Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Mendapatkan Pendampingan Pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh : KINTA MONIKA NAVANDA

Nomor Mahasiswa : 20312081

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 21 Mei 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra. .....

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA., CertIPSAS.

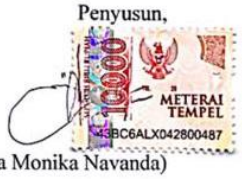
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah saya tulis dengan sungguh sungguh dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian saya terbukti melakukan Tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya"

Yogyakarta, April 2024

Penyusun,



(Kinta Monika Navanda)

HALAMAN MOTTO

" *Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lainnya. Dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaklah kamu berharap"*

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah – lelah itu. Lebarkanlah lagi rasa sabar. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang- gelombang itu yang bisa kau ceritakan"

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh mengimplementasikan *electronic commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mendapatkan pendampingan pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia (UII). Faktor – faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *electronic commerce* dan sistem informasi akuntansi dengan metode kuantitatif. Data dari penelitian ini menggunakan data primer dan mengambil 83 sampel UMKM. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* dan *online*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *electronic commerce* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan begitu pula dengan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : *Electronic commerce* dan Sistem informasi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze and to test out the influence of implementing electronic commerce and accounting information systems on improving the performance of micro, small, and medium enterprises (UMKM) that receive coaching assistance from Universitas Islam Indonesia (UII). The several factors used in this study are electronic commerce and accounting information systems with quantitative methods. The data from this research uses primary data and takes 83 UMKM samples. The data collection method from distributing questionnaires by google form and online. The analytical methods used are descriptive analysis and regression analysis. The results of the study prove that electronic commerce has a significant effect on firms on improving company performance.as well as accounting information system which has an significant effect on firm company performance.

***Keywords** : electronic commerce, accounting information system*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala Rahmat hidayah dan karunia-Nya. Sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak bagi umat manusia karena telah membawa kita dari zaman kegelapan jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan Ilmu pengetahuan. Penelitian berjudul "**ANALISIS IMPLEMENTASI *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) YANG MENDAPATKAN PENDAMPINGAN PEMBINAAN OLEH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA"** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga akhir.
2. Kedua Orang tua penulis, Bapak Tri Subianto dan Ibu Leni Dian Hermawati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis sangat terdukung di segala pilihan dan Keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi *figure* orangtua terbaik bagi penulis.
3. Adik Penulis, Keyla Chika Putri Herbianda yang selalu memberi semangat, dukungan doa dan selalu ada untuk penulis. Semoga dengan skripsi ini bisa memberimu motivasi untuk terus melanjutkan pendidikanmu
4. Bapak Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, dan nasihat yang telah bapak berikan. Terima kasih untuk waktu yang selalu bapak luangkan dan senantiasa sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Kesehatan selalu diberikan kepada bapak beserta keluarga.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, Prof., S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada penulis.
10. Seluruh teman – teman penulis Maritza, Lisya, Salsa, Imelda dan yang Namanya tidak bisa disebut satu-satu kalian merupakan motivasi penulis untuk terus berproses menjadi manusia yang lebih baik. Terima kasih selalu menjadi pendukung terbaik dan memotivasi penulis serta selalu ada dan siap membantu penulis dalam segala situasi.
11. Dinda Elza, Yoga serta teman teman sebimbingan penulis yang ada untuk penulis, memberi motivasi, dan dukungan serta menjadi teman untuk terus berprogres bersama, terima kasih.
12. Keluarga besar Penulis, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
13. Para responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, dan pada semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

14. Terimakasih kepada diri saya sendiri, karena bisa melewati segala hal dengan terus berjuang, pantang menyerah dan selalu berproses dalam masa perkuliahan ini sehingga dapat mewujudkan harapan orang tua.
15. Terima kasih kepada teman-teman Marching Band UII yang telah memberikan penulis banyak pengalaman, menyemangati dan memotivasi penulis untuk terus berproses.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua kebaikan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, dan membalas semua kebaikan kalian semua. Penulis menyadari bahwa skripsi yang sudah ditulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap supaya skripsi ini dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, April 2024

Penyusun



(Kinta Monika Navanda)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME v
HALAMAN MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.2 Usaha Mikro Kecil dan menengah 16
2.3 Electronic Commerce 20
2.4 Sistem Informasi Akuntansi 23
2.5 Penelitian Terdahulu 24
2.6 Kerangka Berpikir 31
2.7 Hipotesis Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Populasi dan Sampel 35
3.2 Jenis data 37
3.3 Teknik Pengumpulan Data 37
3.4 Variabel penelitian 38
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data 45

3.6 Uji Asumsi Klasik 46
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 51
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 54
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas 56
4.4 Uji Asumsi Klasik 58
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda 62
4.6 Uji Hipotesis 63
4.7 Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Implikasi Penelitian 70
5.3 Keterbatasan Penelitian 70
5.4 Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 25

Tabel 3 .1 Skor Kuesioner..... 39
Tabel 3. 2 Pertanyaan variabel *e-commerce* 40
Tabel 3 .3 Pertanyaan variabel sistem informasi akuntansi 42
Tabel 3 .4 Pertanyaan variabel kinerja UMKM 44

Tabel 4. 1 Klasifikasi Umur UMKM 51
Tabel 4. 2 Klasifikasi Omzet UMKM..... 52
Tabel 4. 3 Klasifikasi Jumlah pegawai 52
Tabel 4. 4 Klasifikasi *Software* yang digunakan..... 53
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif 54
Tabel 4. 6 Uji Validitas 56
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas 58
Tabel 4. 8 Uji Normalitas..... 59
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas 60
Tabel 4 .10 Uji Heteroskedastisitas..... 61
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda 62
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi 63
Tabel 4. 13 Uji F 64
Tabel 4. 14 Uji T 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behavior* 12

Gambar 2. 2 kurva permintaan & Pergeseran kurva permintaan 14

Gambar 2. 3 Kurva Penawaran & Pergeseran kurva penawaran 15

Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 77

Lampiran 2. Hasil Responden mengenai penggunaan *e-commerce* 80

Lampiran 3. Hasil responden mengenai penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 82

Lampiran 4. Hasil Responden mengenai pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja UMKM 84

Lampiran 5. Output Statistik Deskriptif 86

Lampiran 6. Output Uji Validitas 86

Lampiran 7. Output Uji reliabilitas 90

Lampiran 8. Output Uji Normalitas 90

Lampiran 9. Output Uji Multikolinearitas 91

Lampiran 10. Output Uji Heteroskedastisitas 91

Lampiran 11. Output Regresi Linear Berganda 92

Lampiran 12. Output Uji Koefisien Determinasi 92

Lampiran 13. Output Uji F 92

Lampiran 14. Output Uji T 92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk mencapai 278,69 juta jiwa, menjadikan Indonesia berada di posisi ke empat negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Dikarenakan banyaknya penduduk, Indonesia mengalami perubahan pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 % yang menyebabkan Indonesia mengalami deflasi dan pergerakan perkembangan ekonomi yang kurang stabil. Kemudian pemerintah membuat program pemulihan ekonomi Indonesia, salah satunya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari peran UMKM dalam perekonomian sebagai sarana untuk menyeimbangkan tingkat perekonomian rakyat kecil, sarana mengurangi kemiskinan dan dapat meningkatkan pendapatan negara. (Ratna, 2022)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang didirikan oleh perorangan maupun badan usaha yang bertujuan untuk membantu perekonomian negara, karena UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menggerakan sistem perekonomian yang ada untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran. Dengan jumlah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha, dimana UMKM sangat berkontribusi terhadap PDB sebesar 60,5% dan penyerapan tenaga kerja nasional yang dilakukan sebesar 96,9% (Kemendikbud). Dengan adanya UMKM di Indonesia dapat membantu

pemerintahan mengurangi angka pengangguran karena tersedia banyak lapangan kerja yang dapat mewadahi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan.

Pada era revolusi 4.0 seperti sekarang, dimana era perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat, hingga berpengaruh kepada kehidupan masyarakat salah satunya yaitu internet. Internet adalah suatu sistem global (*worldwide*) berisi jaringan komputer yang saling terhubung satu dengan lainnya. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang berkembang pesat dan dapat bermanfaat untuk berbagai kepentingan seperti bisnis, pendidikan hingga jaringan pemerintahan untuk saling berhubungan antara satu dengan lainnya (Gani, 2018). Selain itu terdapat pengertian lainnya Internet adalah suatu bentuk komunikasi melalui jaringan komputer, dimana jaringan tersebut dapat membentuk layanan informasi secara lengkap serta melalui internet merupakan rekan maya atau virtual yang dapat digunakan dalam media bisnis, politik bahkan hiburan semata (Sidharta, 2016).

Seiring berkembangnya zaman diakibatkan perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang pesat memberikan pengaruh yang besar kepada kehidupan masyarakat saat ini. Membuat banyak masyarakat yang menggunakan internet dalam kegiatan sehari - hari, salah satunya sebagai akses untuk mereka melakukan jual beli *online* atau di sebut *e-commerce*. *E - commerce* merupakan sebuah *platform* yang berguna bagi perusahaan maupun individu membeli atau menjual barang melalui internet. Hal ini dapat mempermudah pengguna baik pembeli maupun penjual. Maka para pelaku usaha, terutama pelaku UMKM menggunakan kemajuan teknologi tersebut untuk dapat meningkatkan usahanya.

Saat ini banyak perusahaan yang membuat layanan *online* seperti *e-commerce* yang dapat mempermudah dan menambah *value* untuk produknya, dengan layanan *online* juga lebih murah dan efisien (Ardyanto. D, 2015). Sebagai pelaku bisnis *e-commerce* sangat berguna karena memberikan kemudahan dan meningkatkan keefektifan serta efisiensi. Kemudian penggunaan bagi perusahaan kecil menengah seperti UMKM adanya *electronic commerce* ini bisa digunakan sebagai sarana *platform* perdagangan yang berperan sebagai wadah di dunia maya untuk memasarkan jasa atau produk yang akan diperjual belikan, serta dapat memikat *customer* lokal maupun global.

Pada Tahun 2019 Kementerian Keuangan melansir peningkatan jumlah anggota yang menggunakan *online shop* atau *e-commerce* di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat membuat nilai transaksi *e-commerce* mencapai Rp 77.766 triliun. Dimana melalui *electronic commerce* ini membuat peningkatan ekonomi di Indonesia meroket 151% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp 30.942 triliun. Hal ini membuktikan bahwa bisnis menggunakan *e-commerce* sangat menjanjikan (Karyati, 2019).

Pada tahun 2019 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melaporkan terdapat sebanyak 8,3 juta UMKM yang sudah menggunakan *platform online* dalam memasarkan produknya atau sekitar 14% dari total UMKM di Indonesia yang berjumlah 59,2 juta. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya banyak Usaha Kecil Menengah yang menggunakan platform online atau *e-commerce* sebagai sarana promosi, transaksi, dan jual beli yang dilakukan secara *online* (Yuliani, 2019).

Dikarenakan banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah memulai untuk menggunakan *e-commerce,* Bapak Jokowi selaku presiden meminta ada 30 juta UMKM yang sudah melakukan *go digital* di tahun 2024, yang sekarang sedang diupayakan melalui sistem klaster atau sentra supaya dapat bersaing melalui *platform digital* sebagai pemain digital maupun berorientasi untuk ekspor. Maka dari itu saat ini sedang marak maraknya para UMKM memasarkan produk penjualannya menggunakan *e -commerce* (Sophia, 2022) .

Pengembangan beberapa klaster UMKM dapat berupaya dalam meningkatkan persaingan antara para pelaku UMKM. Klaster sendiri merupakan sebuah instrumen yang dapat mendukung kemajuan UMKM dengan cara mengelompokkan beberapa UMKM yang mempunyai jenis komoditi dan dapat mempermudah pembeli dan *drivens* untuk digunakan sebagai perantara bagi pasar internasional atau pembeli asing dan menjadikan produsen di UMKM seperti agen, trader, serta broker. Klaster yang efektif yaitu klaster yang diciptakan untuk menghemat biaya dalam sebuah aktivitas ekonomi yang dihasilkan setiap perusahaan maka dari itu Bapak Presiden Jokowi ingin UMKM sudah melakukan *go digital.*

Menurut Tambunan, jaringan dalam klaster UMKM dapat berguna untuk meninjau dengan tepat dan benar mengenai ekspor sangatlah penting, karena posisi strategis, mengendalikan biaya transaksi, memperluas pasar di dalam negeri maupun luar negeri merupakan jaringan yang dapat mengembangkan tampilan baru dan untuk mengatasi perubahan teknologi secara positif (Tambunan, 2009).

E - commerce merupakan sebuah *platform* yang berguna bagi perusahaan maupun individu sebagai sarana promosi, transaksi *online*, serta jual beli barang atau jasa yang menggunakan internet. Hal ini dapat mempermudah pengguna baik *customer* maupun penjual. Menurut Kementerian Keuangan *E commerce (electronic commerce)* merupakan sebuah sebuah kegiatan perdagangan atau jual beli yang menggunakan internet dalam melaksanakannya, atau disebut dengan *marketplace* (Sugiharto, 2022).

Selain *e-commerce* perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang penting bagi UMKM yang berguna sebagai alat untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan berguna dalam pembukuan serta pencatatan yang digunakan dalam keberlangsungan usaha supaya mudah dimengerti dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Sistem merupakan suatu kerangka yang berisikan prosedur prosedur yang saling berhubungan disusun sesuai dengan standar dan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Akuntansi merupakan pencatatan, pengelompokan dan merangkum semua transaksi yang keuangan dalam perusahaan yang berguna untuk menginterpretasikan hasilnya (Hakiki et al., 2020). Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan kegiatan bisnis mengenai pelaporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mendapatkan informasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang relevan bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan (Sofia, 2015).

Pada penelitian ini, penulis membahas tentang usaha mikro kecil dan menengah yang mendapatkan pendampingan pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia mempunyai berbagai fasilitas pendampingan pembinaan seperti IBISMA dan STUMALL yang menjadi wadah untuk program binaan kewirausahaan di lingkungan UII agar dapat menjadi wirausahawan muda untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, UMKM yang mendapat pembinaan UII menjadi acuan penelitian ini dikarenakan banyak UMKM yang baru memulai bisnisnya dan penulis ingin mengetahui apakah pengaruh pengimplikasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berdampak pada kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pengimplementasian *e-commerce* terhadap meningkatnya kinerja UMKM ?
2. Apakah pengaruh pengimplementasian sistem informasi akuntansi terhadap meningkatnya kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap meningkatkan kinerja UMKM

2. Mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat berkontribusi bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi dan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian sebagai pembanding teori penemuan sebelumnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi.

b. **Bagi pelaku UMKM yang mengimplementasikan *e-commerce***

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk para pelaku UMKM dikarenakan dengan *e-commerce* selain mempermudah dalam berjualan antar pembeli, pelaku UMKM juga membantu mendorong perekonomian di Indonesia dengan menjual jasa atau produk hingga bersaing bersama *brand* luar negeri.

c. **Bagi pelaku UMKM yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi**

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memotivasi dan memberi pemahaman kepada para pelaku UMKM bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting diterapkan dalam setiap usaha

dikarenakan dengan adanya sistem informasi akuntansi membuat pelaku UMKM dapat mengambil keputusan dengan tepat setelah melihat sistem informasi akuntansi yang berisi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan lain lain.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada pembaca dimana saat zaman sudah modern seperti ini kita sudah di permudah untuk membeli suatu barang dengan *platform (e-commerce)* serta sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai *e-commerce*, dimana banyak faktor dengan menggunakan *e-commerce* untuk meningkatkan penghasilan UMKM dan pemahaman tentang pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mengambil keputusan serta melihat progress usahanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka konsep yang disusun untuk mempermudah pembaca dalam pemahaman topik yang akan dibahas.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan, terdiri atas rumusan masalah agar mengerti batasan suatu permasalahan yang dihadapi, tujuan penelitian berguna untuk mencari jawaban dan

tujuan dari penelitian, dan manfaat penelitian yang penulis lakukan berguna untuk banyak pihak. Tidak hanya itu terdapat metodologi penulisan yang mencakup setiap bab dari sebuah penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penjabaran teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas pada penelitian, konsep konsep yang melandasi penelitian dari para peneliti terdahulu. Dalam bab ini juga terdapat kerangka teoritis yang berguna sebagai landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan .

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang unsur dari penelitian meliputi populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, kemudian terdapat variabel penelitian supaya dapat memahami dan memudahkan dalam penelitian, terdapat objek dan ruang lingkup penelitian, prosedur pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan yang terakhir metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan peneliti menggunakan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kemudian mendeskripsikan hasil antara data yang diberikan responden dengan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Terakhir yaitu pengujian hipotesis yang dibuat melihat apakah hipotesis sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan

sehingga menghasilkan sebuah pembahasan yang terdiri dari tujuan dan hipotesis penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas atas kesimpulan yang didapat dari hasil analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai keterbatasan dan rintangan yang dihadapi dalam melaksanakan sebuah penelitian sehingga menghasilkan berbagai saran yang ditujukan untuk perusahaan maupun peneliti berikutnya agar dapat memperbaiki dan memberikan pemahaman ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

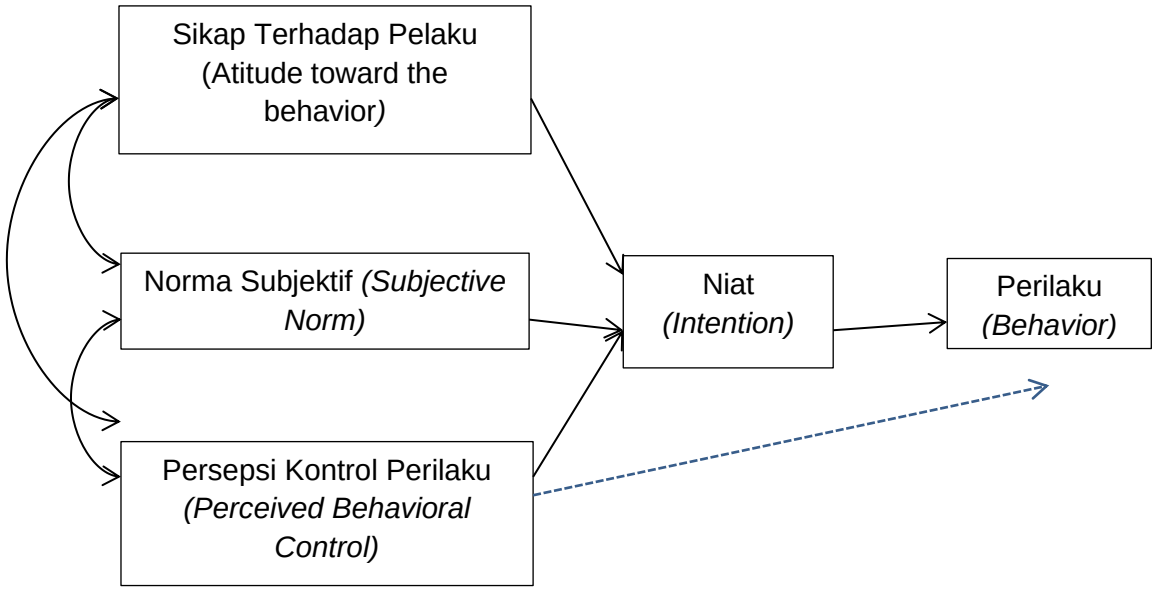
2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku yang Direncanakan *(Theory of Planned Behavior)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori terusan yang awalnya bernama *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang di kembangkan pada tahun 1967, kemudian teori ini di kembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein dan di beri nama *Theory of Planned Behavior* yang digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan mengembangkan intervensi yang lebih spesifik. Teori ini juga memiliki fungsi sebagai fondasi untuk perspektif kepercayaan dilakukan dengan menggabungkan berbagai karakteristik, kualitas informasi yang membentuk kehendak bertingkah laku. Tahun 1988 *Theory of Planned Behavior (TPB)* digunakan untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan oleh ajzen dan fishbein setelah menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA).*

Theory of Planned Behavior pada tahun 2005 dikembangkan sesuai dengan perilaku manusia dimana perilaku tersebut dapat ditentukan melalui keyakinan seseorang yang diperoleh dari konsekuensi perilaku yang disebut dengan *Behavioral beliefs. Belief* yang dimaksud saling terhubung dengan penilaian subjektif seorang manusia yang merasakan bagaimana dirinya dan lingkungannya saling berkesinambungan. Selain penilaian subjektif terhadap Norma Subjektif mempunyai fungsi tentang keyakinan seseorang yang didapatkan dari pandangan orang- orang disekitarnya yang berhubungan dengan dirinya *(normative belief),*

Persepsi kontrol Perilaku *(Perceived behavioral control)* atau teori perilaku. Faktor utama teori perilaku berasal dari niat individu dalam melakukan perilaku tertentu. Dan niat berfungsi sebagai faktor motivasi semakin kuat niat yang kita miliki, maka semakin besar pula kinerja yang dihasilkan.



Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behavior*

Dari gambar 2.1 diatas, Teori perilaku yang direncanakan merupakan suatu teori yang berhubungan antara keyakinan dan perilaku. Dimana terdapat tiga faktor yang mempengaruhi niat konseptual yaitu sikap terhadap perilaku, Norma Subjektif dan Persepsi kontrol perilaku.

Faktor Sikap terhadap perilaku merupakan sikap terhadap perilaku yang mengacu bagaimana seseorang memiliki penilaian yang baik atau sebaliknya sesuai dengan apa yang ia lakukan sehingga orang lain dapat melihat bagaimana perilaku

orang tersebut, oleh karena itu setiap individu harus dapat berpikir terhadap perilaku yang dia lakukan karena dari perilaku tersebut akan berdampak untuk dirinya atau orang lain, maka sebisa mungkin kita bersikaplah positif agar kita mendapat penilaian yang positif juga.

Faktor sosial atau norma subjektif merupakan saat ada tekanan sosial yang didapatkan seorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subjektif biasanya bersifat positif atau memang aturan yang sudah ditetapkan agar seorang individu tidak melakukan kesalahan di suatu tempat contohnya seperti larangan.

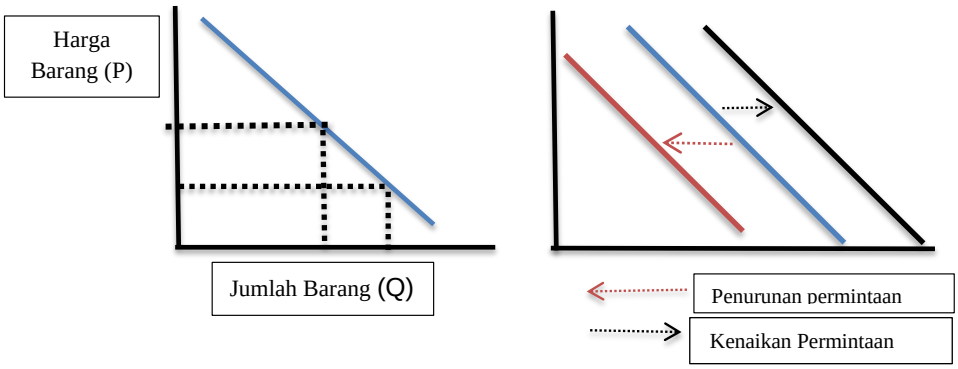
Faktor persepsi terhadap pengendalian yang dilakukan memiliki tujuan sebagai upaya dalam memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam melakukan perilaku tertentu seperti saat individu ingin melakukan sesuatu ia akan berpersepsi dari keyakinan terhadap kontrol *(control belief)* apakah perilakunya akan dilakukan atau tidak.

2.1.2 Teori Permintaan

Permintaan merupakan sebuah istilah yang menunjukkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh *customer* supaya dapat dibeli pada tingkat harga dan waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan, faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu selera konsumen dimana jika seorang konsumen memiliki selera yang tinggi terhadap suatu barang atau jasa akan memicu kenaikan permintaan. Selain itu juga terdapat beberapa faktor lainnya seperti jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, intensitas kebutuhan dan harga barang atau jasa tersebut.

Hukum permintaan terjadi ketika harga barang atau jasa turun, maka jumlah permintaan suatu barang atau jasa akan naik, sebaliknya jika harga yang diminta naik, maka permintaan akan turun.

Menyebabkan terjadinya pergeseran kurva yang disebabkan oleh perubahan selera masyarakat dalam membeli suatu barang atau jasa melalui sebuah *platform e-commerce*. Dimana jika garis dalam kurva bergerak ke kanan berarti terjadi kenaikan permintaan, sedangkan jika garis pada kurva bergerak ke kiri maka terjadi penurunan permintaan. Dapat dilihat pada gambar di bawah



Gambar 2. 2 kurva permintaan & Pergeseran kurva permintaan

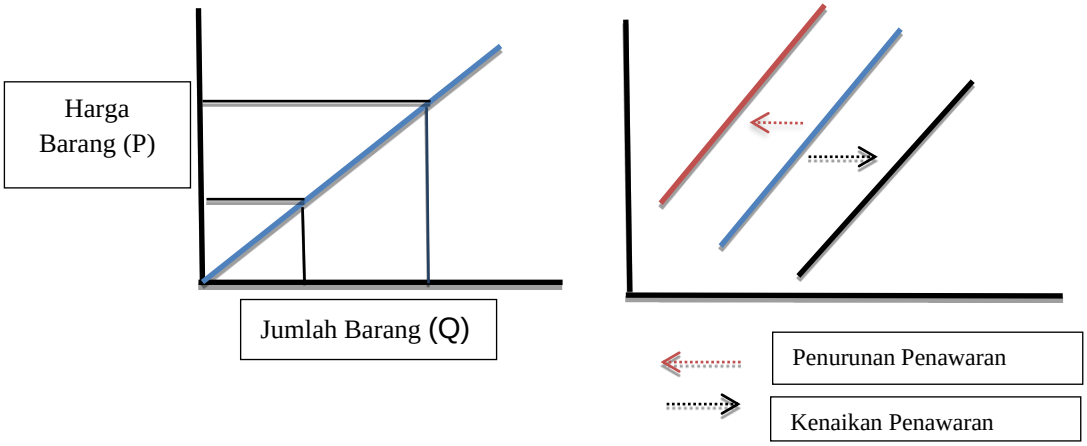
2.1.3 Teori Penawaran

Teori penawaran yaitu istilah untuk melihat jumlah jasa atau barang yang sedang ditawarkan oleh penjual pada berbagai tingkat harga yang berbeda agar dapat menarik minat pembeli pada satu periode tertentu. Faktor yang mempengaruhi penawaran salah satunya adalah biaya produksi. Semakin rendah biaya produksi maka semakin murah barang yang bisa dihasilkan sehingga

meningkatkan penawaran suatu barang atau jasa. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu teknologi yang semakin maju, menghasilkan produk barang dan jasa dengan kualitas baik dan lebih efisien, sehingga dapat diprediksi terjadi kenaikan harga di masa depan yang mendorong orang untuk menahan barang dan jasa.

Hukum penawaran berkebalikan dengan permintaan, yaitu jika suatu barang atau jasa harganya meningkat, maka produksi akan memasok barang lebih banyak, sebaliknya jika harga turun mereka tidak akan menambah pasokan barang atau jasa tersebut.

pergeseran penawaran dapat terjadi karena penawaran disebabkan oleh pengguna teknologi yang cukup tinggi dapat mengakibatkankan peningkatan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan karena produksi dengan penggunaan teknologi lebih efektif dan efisien sehingga produsen dapat memproduksi barang dan jasa. Gambar di bawah menyimpulkan jika garis kurva bergeser ke arah kanan berarti terjadi kenaikan penawaran sedangkan jika garis kurva bergeser ke kiri berarti terdapat penurunan penawaran yang terjadi pada perusahaan.



Gambar 2. 3 Kurva Penawaran & Pergeseran kurva penawaran

2.2 Usaha Mikro Kecil dan menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang didirikan oleh perorangan maupun badan usaha yang bertujuan untuk membantu perekonomian negara, dikarenakan UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sebagai penggerak sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 Tanggal 29 Januari 2003 usaha mikro merupakan usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak sebesar Rp. 100.000.000,00 per tahun. Sedangkan usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak sebesar Rp 50.000.000,00 sesuai dengan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) . Yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro yang sudah diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia.
b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang didirikan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai atau menjadi bagian dari suatu usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil dalam Undang Undang.
c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang didirikan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak

perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian dari usaha besar dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang undang yang sudah ditetapkan.

2.2.1 Kriteria UMKM

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
    a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
    b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
    a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
    b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
    a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.2.2 Kinerja UMKM

Kinerja merupakan sebuah hasil yang diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan dan kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat dilihat melalui aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama (Sutrisno, 2017).

Kinerja atau performansi merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian hasil kerja suatu organisasi dan individu atas tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan seperti tujuan, visi, dan misi organisasi.

Kinerja Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai hasil kerja individu atau kelompok di suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Dalam perusahaan kinerja UMKM sangat berperan penting dikarenakan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Mutegi et al., 2015).

2.2.3 Faktor - Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

Menurut (Munizu, 2010) terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor Internal dan faktor eksternal :

2.2.3.1 Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berada didalam perusahaan dan memiliki peran penting karena menjadi landasan untuk membangun suatu tujuan dan strategi supaya perusahaan mempunyai kekuatan dan dapat mengatasi kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Faktor internal terdiri dari beberapa aspek, yaitu : aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, serta aspek pasar dan pemasaran. Sumber daya manusia merupakan seseorang atau individu yang menjadi bagian dari perusahaan yang berguna untuk menjalankan dan mengembangkan usaha. Aspek Keuangan berguna untuk mengelola keuangan dengan baik supaya dapat mengembangkan usaha, serta mencari laba yang dihasilkan UMKM.

Aspek teknis dan operasi sangat penting bagi perusahaan dikarenakan dengan adanya aspek ini perusahaan dapat menentukan proses yang tepat agar perusahaan dapat lebih terarah dan berkualitas untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang. Aspek pasar dan pemasaran bermanfaat untuk perusahaan dikarenakan dengan aspek ini perusahaan dapat mempertimbangkan permintaan konsumen seperti keinginan dan kebutuhan konsumen.

2.2.3.2 Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan Faktor yang berasal dari luar perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap usaha. Faktor Eksternal

dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan jauh seperti ekonomi, sosial, politik, teknologi dan ekologi. Kemudian lingkungan industri seperti hambatan masuk, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, ketersediaan produk pengganti dan persaingan kompetitif. Serta lingkungan operasional seperti pesaing, pemberi kredit, pelanggan, pasar tenaga kerja, dan pemasok (Alex Sandra & Purwanto, 2015)

2.3 Electronic Commerce

Electronic commerce atau biasa disebut *e-commerce* merupakan suatu *platform* yang berguna bagi perusahaan maupun individu membeli atau menjual barang melalui internet.

E-commerce adalah satu set dinamis teknologi dimana terdapat aplikasi yang dilakukan sebagai proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui *platform* yang berguna untuk mempermudah dalam transaksi dan perdagangan barang, jasa, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (Onno W. Purbo, 2001).

E-commerce adalah saluran *online* yang dapat diakses oleh seseorang melalui internet, yang dilakukan oleh pebisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan digunakan oleh konsumen untuk mendapatkan informasi dengan bantuan komputer yang dalam prosesnya diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam menentukan pilihan (Amstrong, Gary & Philip, 2012)

Menurut Wong (2010) *e-commerce* adalah proses jual beli dan memasarkan barang serta jasa melalui sistem elektronik, seperti radio, televisi, dan jaringan

komputer atau internet. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan sebuah teknologi atau aplikasi yang dapat menghubungkan antara perusahaan, konsumen serta komunitas untuk melakukan transaksi atau jual beli jasa, informasi, dan barang yang dilakukan secara *online* (Wong, 2010).

2.3.1 Jenis Jenis *E - Commerce*

Menurut Kementerian Keuangan Jenis *E-commerce* dibagi menjadi 4 Aktivitas, yaitu :

1. ***Business to Business*** **(B2B)**

   B2B merupakan bentuk bisnis dimana perusahaan menjual jasa dan barang ke perusahaan lain untuk mengatur kembali rantai pasokan dan berhubungan mitra sehingga transaksi pada bisnis ini dilakukan karena saling membutuhkan dan biasanya perusahaan membeli dengan jumlah produk yang banyak.

2. ***Business to Customer*** **(B2C)**

   B2C merupakan jenis yang banyak ditemukan dalam berbisnis yaitu perusahaan menjual dan menawarkan langsung jasa atau barang ke pelanggan dengan membeli satuan, saat ini banyak perusahaan sudah banyak yang menggunakan *platform online* untuk membantu mempromosikan dagangannya.

3. ***Customer to Customer*** **(C2C)**

   C2C merupakan sebuah transaksi yang dilakukan antara individu ke individu atau pelanggan menjual kembali barang yang sudah ia beli

kepada pelanggan lain. Dikarenakan C2C merupakan jenis bisnis yang berguna sebagai tempat lelang salah satunya yaitu situs OLX yang menjadi tempat jual beli *online*.

4. ***Customer to Business*** **(C2B)**

   Berbeda dari yang lain, C2B merupakan pelaku bisnis yang menjual produknya atau jasanya ke sebuah perusahaan

   Contoh *e-commerce* seperti seorang desain grafis yang menawarkan jasa membuat logo ke perusahaan retail atau *freelance*

2.3.2 Manfaat E - Commerce

a. Jangkauan Luas

   Dimana jika toko konvensional hanya dapat di buka untuk lokal atau daerah tertentu, berbeda dengan *e-commerce* yang dapat memberikan layanan serta dapat melakukan transaksi secara online yang menjangkau hingga ke berbagai daerah bahkan ke penjuru dunia , sehingga mempermudah pembeli dalam mendapatkan barang yang diinginkan.

b. Dapat diakses 24 Jam

   Dimana konsumen dapat mengakses atau melakukan pemesanan produk dan layanan kapanpun dan dimanapun dengan membuka *platform* atau *marketplace* karena toko *online* tidak memiliki jam buka, tidak seperti toko fisik yang memang bisa buka

24 jam tetapi membutuhkan biaya operasional yang besar serta banyak risiko yang harus di pertimbangkan.

c. Menekan biaya operasional

Dengan adanya *e-commerce* pelaku bisnis dapat menekan biaya operasional dikarenakan dengan menggunakan *e-commerce* sebagian aktivitas usaha dilakukan dengan bantuan komputer sehingga dapat meminimal biaya operasional yang tadinya digunakan untuk biaya sewa, beban gaji dan lain lainnya

d. Pembayaran lebih mudah

Dengan menggunakan *e-commerce* pelanggan dipermudah dalam melakukan pembayaran dikarenakan saat ini banyak pelanggan yang lebih memilih membayar dengan uang seperti menggunakan *Virtual Account*, Dompet digital seperti E-Wallet dan E-Money, dan QRis.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyajikan informasi keuangan dari proses pengolahan data transaksi yang dikumpulkan, berguna untuk pihak - pihak yang memiliki berkepentingan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan subsistem khusus yang bertujuan mengumpulkan, memproses dan melaporkan transaksi – transaksi yang berkaitan dengan keuangan (Gelinas, Orams, dan Wiggins). Sistem informasi akuntansi sangat penting digunakan dalam sebuah usaha dikarenakan memudahkan kegiatan operasional sehari hari

dalam pencatatan transaksi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, tidak hanya itu untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat dalam melakukan sebuah proses pengambilan keputusan, serta meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan data (Romney, M. B., Steinbart, 2018).

Informasi akuntansi dikelompokkan dalam dua kategori yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen (Mulyani, 2018). Informasi akuntansi keuangan merupakan laporan keuangan yang bersifat historikal yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk mengetahui posisi, kinerja dan perubahan keuangan yang berada dalam perusahaan bagi pemakai untuk dapat mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disajikan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan informasi akuntansi manajemen merupakan laporan bersifat tidak historikal yang berguna untuk pihak internal perusahaan karena berisikan perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian. Laporan manajemen yang disajikan yaitu laporan anggaran, biaya produksi, laporan biaya aktivitas, laporan penjualan, dan lain sebagainya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka ini penulis ambil dari beberapa hasil kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis pengimplementasian *e-commerce* dan

Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. Berikut merupakan kajian kajian dari penelitian terdahulu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis & Tahun	**Judul**	**Metode Penelitian**	**Hasil Penelitian**
Palupi,S., & Azzahri, M. (2011) (Prabandari & Azzuhri, 2011)	Efektivitas penggunaan *E-commerce* sebagai penunjang aktivitas Bisnis dan UKM di Malang Raya	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang melakukan pengumpulan data dan mengelola data untuk mendapatkan informasi dari subjek yang diteliti.	Dari hasil penelitian terhadap penggunaan *e-commerce* dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* dapat digunakan sebagai sarana promosi yang efisien biaya dikarenakan mudah dan murah untuk promosi, mempermudah mendapat konsumen dari berbagai daerah dan mempermudah dalam

			berkomunikasi serta bertransaksi. Tetapi banyak pula pelaku UMKM yang belum memiliki akses pengetahuan mengenai *e-commerce*.
(Haryono & Nurlaela, 2018)	Efektifitas Penggunaan *E-commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Depok. Dilihat dari Etika Bisnis, Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur seberapa efektif pengguna *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang terlihat dari etika bisnis di Depok	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh *e-commerce* yang signifikan pada usaha bisnis retail yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Depok.

	Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat		
Putra, D.E., Astuti, E.S, & Riyadi (2015) (Putra et al., 2015)	Pengaruh Kemudahan Terhadap kemanfaatan, Minat dan Penggunaan *E-commerce*	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang dilatarbelakangi penjelasan mengenai pandangan pemakaian menggunakan model TAM (Technology Acceptance Model).	Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dikarenakan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam menggunakan e-commerce salah satunya OLX.co.id (salah satu platform untuk jual beli online). Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya platform

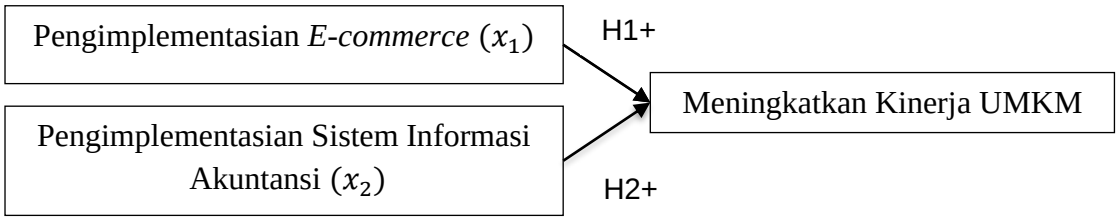
			digital sangat bermanfaat bagi pembeli/ penjual. Serta e-commerce mudah untuk dipelajari dan digunakan .
Handayani, Bela (2020) (Handayani, 2020)	Analisis Penggunaan *e-commerce* terhadap penjualan UMKM	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer. Bertujuan untuk mengetahui dampak pengguna *e-commerce* terdapat pendapatan dan daya tarik dengan melihat jumlah rata rata pelanggan UMKM di Kabupaten Klaten.	Dari hasil penelitian tersebut *e-commerce* memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM karena dengan menggunakan *e-commerce* pendapatan para pelaku UMKM meningkat secara signifikan. Dengan *e-commerce* selain meningkatkan pendapatan, juga

			menarik jumlah pelanggan serta dapat bersaing dengan daerah luar karena dapat diakses dengan mudah.
Tarvita, Melania (2021) (Tarvita, 2021)	Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di kabupaten Sleman	Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dengan menjabarkan mengenai informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha	Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa informasi akuntansi meliputi informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan mendukung keberhasilan suatu usaha dikarenakan dari ketiga aspek di

			atas semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Sleman.
Lipi Ilirjan, Rama Rudiana, Agaraj Xhiliola (2015) (Lipi et al., 2015)	Implikasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dari data wawancara dan menggunakan perangkat keras untuk pengimplementasian sistem informasi akuntansi untuk bisnis ritel di wilayah vlora.	Berdasarkan hasil penelitian analisi membuktikan bahwa perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi secara signifikan dikarenakan peran Sistem Informasi Akuntansi dalam pengorganisasian proses, aktivitas, operasi dan pekerjaan perusahaan.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka Pemikiran merupakan suatu model terintegrasi mengenai pola hubungan antara variabel. Berdasarkan penjabaran latar belakang, tujuan penelitian, dan kajian pustaka, yang akhirnya membentuk kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan dua variabel dimana terdapat faktor penggunaan *e-commerce* dan pengaplikasian sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM



Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah kesimpulan dan dugaan yang bersifat sementara untuk menguji apakah pengimplementasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM. Berikut adalah beberapa hipotesis yang akan diuji :

2.7.1 Faktor Pengimplementasian *E-commerce* dalam meningkatkan kinerja UMKM

Pada era modern seperti sekarang kita sudah dimanjakan dengan perkembangan zaman dimana sudah ada *electronic commerce* atau *platform marketplace* yang dapat mempermudah produsen maupun konsumen dalam bertransaksi secara online. Bagi pelaku UMKM *e-commerce* mampu membantu mereka dalam mempromosikan barang dan jasa, melakukan jual beli dengan mudah tanpa harus bertatap muka, bahkan dapat menjual barang ataupun jasanya baik domestik maupun mancanegara.

Menurut Triandra, Hambali, dan Rosalina (2019) pengaruh *e-commerce* terhadap peningkatan kinerja UMKM berpengaruh signifikan positif dikarenakan *e-commerce* menjadi salah satu solusi efektif untuk menembus pasar global yang dapat meningkatkan daya usaha seperti kinerja operasional maupun finansial. Hal tersebut berdampak pada jumlah penjualan yang meningkat dikarenakan dengan *e-commerce* dapat dengan mudah diakses di mana saja dan kapan saja, sehingga berdampak pada pendapatan yang juga ikut meningkat serta dapat meningkatkan mutu pelayanan pelanggan. (Triandra et al., 2019)

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dengan pengimplementasian *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam bentuk peningkatan penjualan, dikarenakan *e-commerce* merupakan salah satu bentuk pengimplementasian perkembangan teknologi yang berguna untuk memasarkan produk (barang atau jasa) baik dalam skala nasional maupun

internasional. Serta dapat membantu para pelaku bisnis untuk lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan dan membangun mitra bisnis (Li & Hong, 2013)

Penggunaan *e-commerce* merupakan bentuk perkembangan teknologi yang berguna untuk mempermudah usaha mikro kecil dan menengah dengan memberikan banyak perubahan, menurunkan biaya operasional, mempermudah promosi serta dapat bersaing di pasar internasional (Bernadi, 2013)

H1 : Penggunaan E-commerce berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja UMKM

2.7.2 Faktor Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kegiatan mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan kegiatan bisnis mengenai pelaporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mendapatkan informasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang relevan bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan (Sofia, 2015).

Dalam penelitian ini pengimplementasian sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM dalam bentuk meningkatkan profit perusahaan, dikarenakan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat mengontrol pendanaan dengan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen yang sudah memiliki tugasnya masing-masing.

Informasi akuntansi dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) untuk dapat mengetahui posisi, kinerja dan perubahan keuangan yang berada di dalam perusahaan yang berguna untuk mengambil keputusan. Sedangkan informasi akuntansi manajemen merupakan laporan yang digunakan pihak internal dikarenakan berisikan perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian perusahaan (Mulyani, 2018).

H2 : pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja UMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dimana terdiri dari populasi individu maupun kelompok yang memiliki suatu kesamaan dan relevan dengan masalah yang diteliti sehingga menjadi sasaran dalam penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan, target populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah atau dikenal sebagai UMKM yang berada dibawah pembinaan UII.

UII memiliki beberapa wadah yang menampung UMKM seperti IBISMA yang merupakan sebuah inkubasi bisnis & inovasi bersama yang menjadi wadah untuk mendorong pemanfaatan hasil penelitian di perguruan tinggi dan IBISMA juga bertujuan untuk memberikan fasilitas program pembinaan kewirausahaan di lingkungan UII supaya banyak wirausahawan muda yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi bangsa Indonesia dengan menanamkan beberapa keunggulan yang harus dimiliki wirausahawan muda seperti dalam inovasi bisnis, kemandirian, dan profesionalisme.

Tidak hanya IBISMA di UII juga terdapat student mall (STUMALL) yang merupakan sebuah *platform* yang digunakan untuk menampung dan mempromosikan bisnis atau usaha yang dimiliki mahasiswa universitas islam indonesia. Supaya menjadikan penelitian ini lebih efektif, dilakukan penyebaran

kuesioner kepada para UMKM yang berada dibawah pembinaan UII dan telah memenuhi kriteria tertentu.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel slovin, dikarenakan penelitian ini memiliki populasi yang besar dan teknik ini dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

$$\mathrm{n} = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

E = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dari data UMKM yang berada di bawah pembinaan Universitas Islam Indonesia peneliti mendapatkan sebesar 474 total populasi dan menggunakan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel seperti berikut:

$$n = \frac{474}{(1 + 474x(0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{474}{(1 + 474x(0{,}01)}$$

$$n = \frac{474}{1 + 4{,}74}$$

$$n = \frac{474}{5{,}74}$$

$$n = 82{,}57$$

Dari hasil yang sudah dihitung maka dapat dibulatkan menjadi 83 UMKM.

83 Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan UMKM di bawah pembinaan Universitas Islam Indonesia yang sudah mengimplementasi *e-commerce*, seperti : shopee, lazada, tokopedia. Dan UMKM yang telah mengimplementasikan *software* sistem informasi akuntansi, seperti microsoft excel, zipbook, EQUIP dan masih banyak *software* lainnya.

3.2 Jenis data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tanpa harus menggunakan perantara dan diolah untuk menanggapi masalah. Data yang diambil merupakan data adopsi dari kuesioner penelitian. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis faktor pengimplementasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah usaha untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian dan dapat dibuktikan dengan data yang relevan. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis dari peneliti yang dijawab oleh responden agar peneliti mendapatkan informasi atau data empiris yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian dengan menguji hipotesis yang valid atau sudah ditetapkan (Supardi, 2005).

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengimplementasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan pendapatan setiap tahunnya. Pada penelitian ini kuesioner yang telah dijawab oleh responden diseleksi terlebih dahulu agar responden yang tidak memenuhi kriteria dalam pengisian kuesioner tidak diikutsertakan dalam analisis penelitian.

3.4 Variabel penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur dan diamati untuk dijadikan sebuah fokus penelitian agar dapat dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi serta dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan dari data tersebut. (Sugiyono, 2018). Variabel Penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu : variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan variabel yang digunakan untuk memeriksa dampak yang terjadi terhadap variabel dependen, dikarenakan variabel ini dapat mempengaruhi variabel lainnya dalam penelitian. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang kemudian dapat diukur untuk mengetahui dampak atau perubahan yang terjadi akibat variabel independen. Penelitian ini menggunakan skala likert yang berguna untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang suatu objek (Sugiyono, 2017). Dari data yang sudah diisi responden menghasilkan jawaban dari kuesioner yang menghasilkan skor seperti berikut:

Tabel 3 .1 Skor Kuesioner

Pernyataan	Simbol	Nilai skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4.1 Variabel Independen

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pengimplementasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Dimana tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui apakah kedua variabel independent ini berpengaruh pada variabel dependen (meningkatnya kinerja usaha mikro kecil dan menengah) atau tidak. Karena variabel Independen dapat mempengaruhi variabel lain dalam sebuah penelitian. Pengaruh variabel dalam penelitian bisa secara negatif maupun positif, sehingga variabel independent memiliki peran penting (Sekaran & Bougie, 2017).

3.4.2.1 Pengimplementasian *e-commerce*

Penggunaan *e-commerce* merupakan bentuk pengimplementasian perkembangan teknologi yang berguna untuk mempermudah usaha mikro kecil dan

menengah supaya dapat bersaing di pasar internasional. Serta dapat membantu para pelaku bisnis untuk lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan dan membangun mitra bisnis (Li & Hong, 2013). *E-commerce* juga merupakan kemajuan teknologi yang berdampak besar pada pelaku bisnis karena memberikan banyak perubahan seperti tidak terbebani biaya operasional, dapat diakses 24 jam, jangkauan luas, dapat dengan mudah mengelola transaksi sehingga berpengaruh kepada peningkatan kinerja UMKM.

Tabel 3. 2 Pertanyaan variabel e-commerce

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1.	Mengimplimentasi *e-commerce* (X1)	X.1.1	Implementasi *e-commerce* dapat meningkatkan produktivitas dalam transaksi jual beli dengan konsumen	Ashari, R. A. (2018)
2.		X.1.2	Implementasi *e-commerce* meningkatkan efektivitas dalam mengatur transaksi jual beli	
3.		X.1.3	Implementasi *e-commerce* meningkatkan performa dalam	

			mengatur transaksi jual beli dengan konsumen	
4.		X.1.4	saya merasakan dampak Implementasi *e-commerce* terhadap bisnis saya	
5.		X.1.5	Saya merasakan kemudahan dalam menjalankan bisnis saya dengan *e-commerce*	
6.		X.1.6	*E-commerce* mudah untuk dipelajari dan dimengerti	
7.		X.1.7	Penggunaan *e-commerce* mempermudah komunikasi dalam aktivitas penjualan dan jumlah pesanan mengalami kenaikan	
8.		X.1.8	Menggunakan *e-commerce* mempermudah saya dalam mendapat pelanggan	
9.		X.1.9	Menggunakan *e-commerce* bisnis saya jadi lebih terkenal	

3.4.2.2 Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi

Pengimplementasian sistem informasi akuntansi sangat penting diterapkan dalam suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai *software* dikarenakan saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, dengan menggunakan *software* dalam melakukan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pembukuan dan pencatatan yang digunakan dalam berbisnis supaya dapat memberikan informasi untuk pengambilan Keputusan.

Tabel 3 .3 Pertanyaan variabel sistem informasi akuntansi

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1.	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X.2.1	Menggunakan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha	Tarvita, Melania (2021)
2.		X.2.2	melakukan pencatatan/ pembukuan atas semua transaksi yang terjadi dalam menjalankan usaha sangat penting	
3.		X.2.3	Saya membuat laporan supaya membantu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha	
4.		X.2.4	Dalam penyusuan laporan keuangan, saya menyajikan laporan arus kas, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan	

5.		X.2.5	Membuat sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan efektifitas usaha	
6.		X.2.6	Dalam penyusunan laporan keuangan, memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan	
7.		X.2.6	Laporan Keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha	
8.		X.2.7	penggunaan informasi akuntansi penting untuk dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha	

3.4.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan independent. Variabel ini berisi kebijakan dividen atau *dividen policy*. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah yang mendapatkan pendampingan pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia.

3.4.2.1 Meningkatkan Kinerja UMKM

Kinerja merupakan suatu hasil pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan perusahaan yang didasari strategi organisasi, kepuasan konsumen dan dapat berkontribusi pada ekonomi (Dewi et al., 2016). Dalam penelitian ini penulis menginginkan, dengan Perusahaan mengimplementasikan *e-commerce* dan sistem

informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dalam penjualan maupun keuntungan yang diperoleh Perusahaan.

Tabel 3 .4 Pertanyaan variabel kinerja UMKM

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1.	Kinerja UMKM (Y)	Y1	Menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan efektivitas penjualan	Tarvita, Melania (2021)
2.		Y2	Menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi kerja	
3.		Y3	menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja usaha	
4.		Y4	Dengan penggunaan aplikasi sistem informasi dapat mempermudah dalam mengambil keputusan yang lebih tepat	
5.		Y5	Dengan penggunaan aplikasi sistem informasi lebih menghemat pengeluaran Usaha	
6.		Y6	Dengan penggunaan	

			aplikasi sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi Usaha	
7.		Y7	Penggunaan sistem informasi dapat mempermudah dalam mengelompokkan data atau informasi untuk memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha	

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Data yang sudah terkumpul harus melakukan pengujian terlebih dahulu supaya tahu data itu berkualitas dan untuk mengetahui apakah para responden bersungguh sungguh dalam menjawab pertanyaan, maka data akan melewati uji validitas (*test of validity*) atau Uji reliabilitas (*test of reliability*) sebelum data tersebut diolah dan dianalisis.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018) merupakan uji yang menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengukur apakah data yang didapatkan merupakan data yang valid dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas digunakan untuk mengukur kevaliditasan kuesioner.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut uji reliabilitas adalah hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, kemudian akan menghasilkan data yang sama. Biasanya uji reliabilitas dilakukan oleh responden dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

Uji Reliabilitas dapat menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences) for window*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r- alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel
3. Variabel Dinyatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno 2013)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik berguna untuk dapat mengetahui kondisi data dan tujuan dalam menentukan model yang tepat untuk di analisis (Sugiyono, 2013) uji asumsi klasik dilakukan dengan cara

3.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji nilai residual dari data yang sudah peneliti distribusikan normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan analisis Kolmogorov-smirnov (uji K-S) yang dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan ditentukan hipotesis pengujiannya terlebih dahulu.

Hipotesis nol (H0) : merupakan data terdistribusi secara normal

Hipotesis alternatif (HA) : merupakan data yang tidak terdistribusi secara normal

Contohnya jika nilai probabilitas yang didapat kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan H0 ditolak, dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal, hal itu berlaku juga sebaliknya.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Gejala Multikolinearitas menurut (Sugiyono, 2013) merupakan gejala korelasi yang terjadi antar variabel yang ditunjukkan melalui korelasi variabel independen yang signifikan. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). seperti berikut :

1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

   Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, menunjukan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen yang sudah diuji. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat korelasi antara variabel independen yang sudah di uji.

2. Nilai Tolerance

   Nilai tolerance lebih dari 10% atau 0,1, maka tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang sudah diuji. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10% atau 0,1 maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang diuji.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan antara variance residual yang mengamati satu sama lain (Ghozali,2018). Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamat yang lain (Sugiyono, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Pada penelitian ini uji heteroskedastis yang digunakan menggunakan metode *scatterplot* yang berfungsi menggunakan grafik dalam plot antara nilai residualnya (SRESID) dan variabel terikat (ZPRED).

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan antara lebih dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya dengan variabel dependen yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan uji T dan uji F.

Persamaan regresi linear berganda dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots. + b_nX_n + e$

Keterangan :

Y = Meningkatkan Kinerja UMKM

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = Pengimplementasian *e-commerce*

X2 = Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

3.7.2 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi merupakan uji yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan regresi linier pada variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independen. Teknik ini penting dikarenakan dengan menggunakan uji ini penulis mendapatkan informasi keefektifitasan variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai yang terdapat pada uji ini memiliki rentang nilai berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R2 rendah variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika R2 tinggi, maka variabel independen dapat memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

3.7.3 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang dapat memberikan informasi mengenai model regresi yang dapat digunakan secara signifikan pada variabel dependen atau tidak dikarenakan uji simultan ini berfungsi dalam menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Standar yang digunakan adalah a = 5% atau 0. Apabila nilai probabilitas uji F > a. maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak cocok. Sebaliknya apabila nilai probabilitas uji F < a, maka model regresi cocok dan

dengan uji F penulis dapat memperoleh informasi dalam mengevaluasi kualitas model regresi.

3.7.4 Uji T (Partial)

Uji T merupakan uji yang berfungsi untuk membantu dalam pengambilan kesimpulan yang didasari dari hasil analisis untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Tidak hanya itu dengan menggunakan uji T berguna untuk menentukan perbedaan signifikan secara statistic, dan memberi kepercayaan dalam pengambilan keputusan.

Pada umumnya ambang batas signifikan yang digunakan dalam uji t adalah 0,05 atau 5%, Dimana jika signifikan kurang dari 0,05 perbedaan tersebut dianggap signifikan secara statistic. Sebaliknya jika signifikan lebih dari 0,05 dianggap tidak signifikan secara statistic.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini mengambil objek UMKM yang berada dibawah pembinaan Universitas Islam Indonesia, Dimana terdapat berbagai bidang perdagangan dan jasa. Jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu 83 sampel UMKM yang sudah memenuhi kriteria penelitian ini supaya peneliti mengetahui latar belakang responden seperti usia UMKM, jumlah pegawai, yaitu UMKM yang telah mengimplementasikan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi pada bisnisnya. Untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, sampel yang sudah dijawab oleh responden harus diolah agar dapat digunakan.

Tabel 4. 1 Klasifikasi Umur UMKM

Umur UMKM	Jumlah	Persentase
1 – 5 Tahun	59	71,08 %
5 – 10 Tahun	24	28,92 %
Lebih dari 10 Tahun	0	0 %
Total	**83**	**100 %**

Sumber : Data diolah 2024

Pada Tabel Diatas mengenai berbagai kriteria yang tercantum pada kuesioner, peneliti mengolah data sebanyak 83 data yang dihasilkan dari penggunaan sampel slovin yang memiliki populasi sebesar 474 UMKM. Pada

klasifikasi umur UMKM, menunjukan bahwa mayoritas UMKM responden berusia 1 – 5 tahun sebanyak 71, 08% yaitu berjumlah 59 responden. Kemudian umur UMKM yang berusia 6-10 tahun berjumlah 24 responden atau 28,92 %.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Omzet UMKM

Omzet UMKM	Jumlah	Persentase
Kurang dari 300 Juta	52	62,65%
300 Juta – 2, 5 Milyar	30	36,14 %
2,5 Milyar – 50 Milyar	1	1,20 %
Total	**83**	**100 %**

Sumber : Data diolah 2024

Pada klasifikasi omzet UMKM sesuai dengan Undang Undang no 20 tahun 2008 bahwa Kriteria UMKM dibagi menjadi tiga yaitu mikro dengan omzet kurang dari 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dengan jumlah 52 responden atau 62,65%, kemudian untuk usaha kecil dengan omzet antara 300.000.000 sampai 2.500.000.000 dengan jumlah 30 responden atau 36,14%, sedangkan usaha menengah merupakan usaha dengan omzet antara 2.500.000.000 sampai 50.000.000.000 dengan jumlah 1 responden atau 1,20%.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Jumlah pegawai

Jumlah pegawai	Jumlah	Persentase
Tidak Ada	16	19,28 %
1 – 10 Orang	47	56,63 %

11 – 20 Orang	18	21,69 %
Lebih dari 20 Orang	2	2,41 %
Total	**83**	**100 %**

Sumber : Data diolah 2024

Pada klasifikasi jumlah pegawai terdapat 16 UMKM yang tidak memiliki pegawai atau 19,28%, kemudian UMKM yang memiliki 1- 10 orang sebanyak 27 responden atau 56,63%. Dan umkm yang memiliki pegawai lebih dari 20 orang sebanyak 2 UMKM atau 2,42%.

Tabel 4. 4 Klasifikasi Software yang digunakan

***Software* yang digunakan**	**Jumlah**	**Persentase**
Microsoft Excel	58	69,88 %
Zipbook	7	8,43 %
EQUIP	4	4,82 %
Lainnya	14	16,87 %
Total	**83**	**100 %**

Sumber : Data diolah 2024

Pada klasifikasi yang mengacu pada sistem informasi akuntansi peneliti ingin mengetahui apa saja *software* yang telah digunakan oleh pada UMKM terdapat Microsoft excel Dimana menunjukan bahwa mayoritas UMKM menggunakan *software* ini dengan jumlah 58 responden atau 69,88%, kemudian terdapat zipbook sebanyak 7 responden atau 8,43%, EQUIP dengan jumlah 4

responden atau 4,82%, dan dengan *software* lainnya sebanyak 14 responden atau 16,87%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah metode merangkum, menggambarkan, dan memvisualisasikan data yang digunakan untuk memberikan suatu gambaran mengenai data penelitian agar para pembaca lebih mudah memahami informasi yang terdapat penelitian. Pada Analisis deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (mean), Nilai Minimum, Nilai Maximum, dan Standar deviation

Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengimplementasian *e-commerce*	83	33.00	45.00	39.9277	3.14597
Pengimplementasian sistem informasi akuntansi	83	29.00	40.00	35.4217	2.72352
Meningkatkan Kinerja UMKM	83	24.00	35.00	30.7108	2.69385
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah 2024

Pada tabel di atas kami. dapat mengetahui nilai rata-rata, minimum. Maksimum dan variabel yang diolah dalam penelitian, hasilnya dijabarkan seperti berikut ini:

a. Pengimplementasian *E-commerce*

Pada variabel X1 Pengimplementasian *e-commerce*, hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai minimum responden sebesar 33, nilai maksimal responden sebesar 45. nilai rata rata (*mean*) sebesar 39,93 dan nilai standar deviasi sebesar 3.145.

b. Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi

Pada variabel X2 pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai minimum responden sebesar 29, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35.421 , dan nilai standar deviasi sebesar 2.732.

c. Meningkatkan Kinerja UMKM

Pada variabel Y Meningkatkan kinerja UMKM hasil analisis deskriptif pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai minimum responden sebesar 24, nilai maximum responden sebesar 35, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30, 71 dan nilai standar deviasi sebesar 2.693.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang berguna untuk memastikan apakah dalam mengukur sudah tepat atau belum dalam pengujian hipotesis. Uji validitas dapat dilihat pada nilai signifikan dari pertanyaan setiap variabel masing dengan variabel total, jika variabel memiliki sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu variabel pengimplementasian *e-commerce* (X1), variabel pengimplementasian sistem informasi akuntansi (X2), dan Meningkatkan kinerja UMKM (Y).

Tabel 4. 6 Uji Validitas

Pengimplementasian *e-commerce* (X1)	**No**	**R Hitung**	**R Tabel**	**Keterangan**
	P.X1.1	0.559	0.2159	Valid
	P.X1.2	0.599	0.2159	Valid
	P.X1.3	0.514	0.2159	Valid
	P.X1.4	0.578	0.2159	Valid
	P.X1.5	0.487	0.2159	Valid
	P.X1.6	0.614	0.2159	Valid
	P.X1.7	0.686	0.2159	Valid
	P.X1.8	0.638	0.2159	Valid
	P.X1.9	0.569	0.2159	Valid
Pengimplementasian	P.X2.1	0.516	0.2159	Valid
	P.X2.2	0.220	0.2159	Valid

Sistem Informasi Akuntansi (X2)	P.X2.3	0.585	0.2159	Valid
	P.X2.4	0.606	0.2159	Valid
	P.X2.5	0.685	0.2159	Valid
	P.X2.6	0.541	0.2159	Valid
	P.X2.7	0.555	0.2159	Valid
	P.X2.8	0.623	0.2159	Valid
Meningkatkan Kinerja UMKM (Y)	Y.3.1	0.636	0.2159	Valid
	Y.3.2	0.620	0.2159	Valid
	Y.3.3	0.563	0.2159	Valid
	Y.3.4	0.658	0.2159	Valid
	Y.3.5	0.635	0.2159	Valid
	Y.3.6	0.749	0.2159	Valid
	Y.3.7	0.636	0.2159	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4. 6 dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dari setiap variabel yaitu Pengimplementasian *e-commerce* (X1), Pengimplementasian (X2) dan Peningkatan kinerja Usaha Mikro dan Menengah (Y) yang digunakan sudah valid, dikarenakan masing masing pertanyaan r hitung > r *tabel*.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bermanfaat untuk menguji apakah kuesioner yang digunakkan dapat dipercaya atau tidak. Pada uji ini akan dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu

variabel pengimplementasian *e-commerce* (X1), variabel pengimplementasian sistem informasi akuntansi (X2), dan meningkatkan kinerja UMKM (Y).

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	R	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengimplementasian *E-commerce* (X1)	0.756	0.60	Raliabel
Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.662	0.60	Raliabel
Meningkatkan Kinerja UMKM (Y)	0.761	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu : pengimplementasian *e-commerce*, pengimplementasian sistem informasi akuntansi, dan meningkatkan kinerja UMKM memiliki R > cronbach alpha 0.60 yang berarti variabel- variabel tersebut reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah normal atau tidak distribusi variabel dalam model regresi. Uji normalitas penting digunakan sebelum melakukan analisis statistic tertentu dikarenakan jika distribusi normal akan berdampak pada metode analisis lainnya. Pada penelitian ini pengujian

yang digunakan yaitu uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). jika nilai residual memiliki signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan berupa distribusi normal, sedangkan apabila nilai residual memiliki nilai signifikansi < 0,05 maka data yang digunakan tidak normal.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,68110603
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.072
	Negative	-.083
Test Statistic		,083
Asym. Sig (2-tailed)		.200[c.d]

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05 maka data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mendeteksi model regresi apakah mempunyai korelasi antar variabel independen. Dalam uji ini kita dapat mengetahui ada atau gangguan multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas berarti nilai VIF menunjukan angka kurang

dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka, tetapi jika hasil uji multikolinearitas menunjukan adanya ketergantungan linear yang signifikan antara variabel independen, maka perlu peneliti harus mengatasi masalah tersebut dengan melakukan transformasi data atau menghapus variabel yang memiliki ketergantungan linear yang tinggi.

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

Variabel	**Colinearity Statistics**	
	Tolerance	**VIF**
Pengimplementasian *e-commerce*	0.777	1.286
Pengimplementasian sistem informasi akuntansi	0.777	1.286

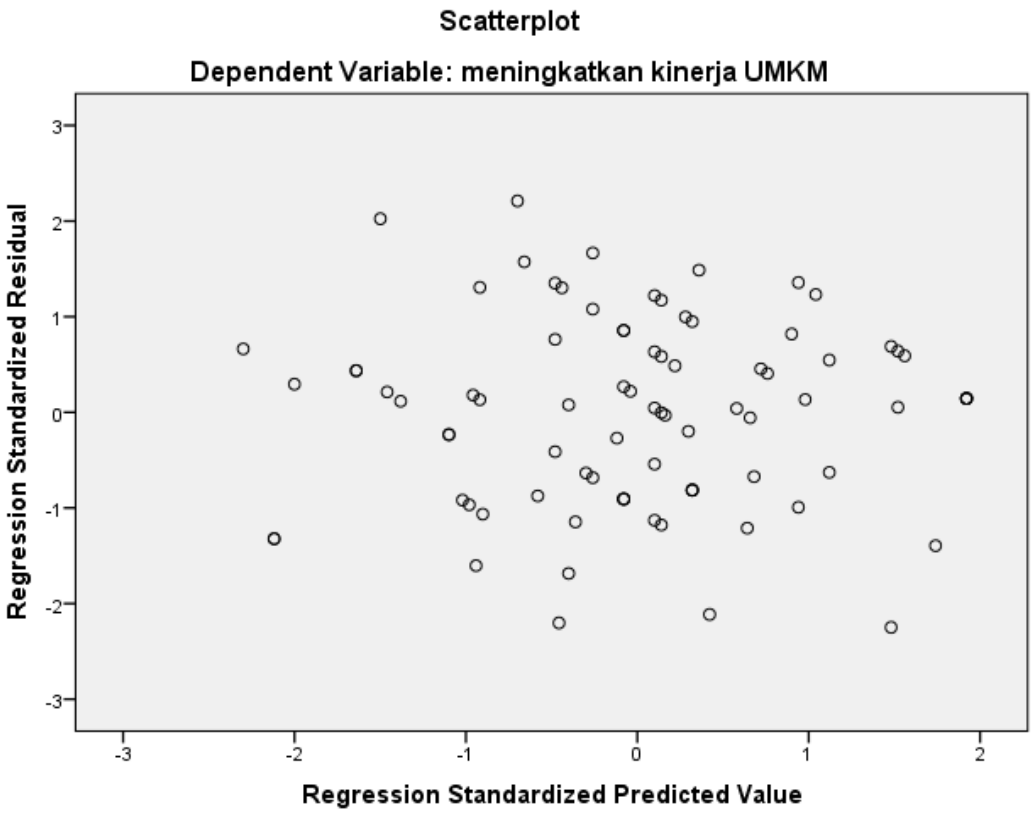
Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel diatas, maka hasil dari uji multikolinearitas menunjukan nilai tolerance X1 pengimplementasian *e-commerce* sebesar 0.777 > 0.1 dan VIF sebesar 1,286 < 10 sedangkan X2 pengimplementasian sistem informasi akuntansi nilai tolerance sebesar 0,777 > 0,1 dan VIF sebesar 1,286 < 10 sehingga dapat disimpulkan pada penelitian dengan model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan sebuah Teknik statistik yang berfungsi untuk menguji variasi data pada variabel dependen apakah nilai variabel independen pada model regresi tidak merata. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menganalisa apakah terdapat ketidakmerataan variansi pada residual model regresi .

Tabel 4 .10 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan data dapat digunakan karena titik titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda berguna untuk menampilkan koefisien dalam model yang digunakan, dimana dapat diperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan dua variabel independen berada dalam persamaan linear yang menggunakan analisi regresi berganda, sehingga dapat memprediksi nilai variabel yang terikat berdasarkan variabel bebas yang sudah diketahui.

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	**Standardized Coefficients**		**Sig.**
	B	**Std. Error**	
(*Constant*)	-.822	2.822	.772
Pengimplementasian *e-commerce*	.379	.068	.000
Pengimplementasian sistem informasi akuntansi	.463	.078	.000

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4. 11 diatas, hasil perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:
Y = -0,822 + 0,379X1 +0.463 X2

a. konstanta sebesar -0,822 hal ini menunjukkan apabila X1 dan X2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar -0,822

b. berdasarkan variabel X1 (pengimplementasian *e-commerce*) hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0.379 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.379

c. berdasarkan variabel X2 (pengimplementasian sistem informasi akuntansi) hasil uji menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0.463 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.463

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,781[a]	0.611	0.601

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh persentase keragaman variabel meningkatkan Kinerja UMKM Y yang dapat dijelaskan oleh variabel independent pengimplementasian *e-commerce* X1 dan Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi X2 adalah 61,1% sedangkan 37,9% sisanya dijelaskan variabel lain di luar model regresi

4.6.2 Uji F

Tabel 4. 13 Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	363.319	2	181.659	62.711	.000[b]
	Residual	231.742	80	2.897		
	Total	595.060	82			

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.13 diatas didapatkan nilai f hitung (62.711) > f tabel (3.960) dan sig (0.000) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sehingga diterima.

4.6.3 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hubungan variabel X dan Y apakah sudah signifikan, seperti pengimplementasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh tidak terhadap meningkatnya kinerja usaha kecil dan menengah.

Tabel 4. 14 Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Pengimplementasian e-commerce	5.599	1.989	0.000	Signifikan
Pengimplementasian sistem informasi akuntansi	5.909	1.989	0.000	Signifikan

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil regresi uji t yang disajikan pada tabel 4.14 diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) Pengimplementasian *e-commerce*

   Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukan Tabel diatas, hasil regresi uji t mempunyai nilai signifikansi (0.000) dan nilai t hitung sebesar 5.599. Oleh karena itu, diperoleh hasil t hitung (5.599) > t *tabel* (1.9897) dan sig (0.000) < 0.05, maka disimpulkan pengimplementasian *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

b) Pengimplementasian sistem informasi akuntansi

   Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukan Tabel diatas, hasil regresi uji t mempunyai nilai signifikansi (0.000) dan nilai t hitung sebesar 5.909. oleh karena itu, diperoleh t hitung (5.909) > t *tabel* (1.9897) dan sig (0.000) < 0.05, maka disimpulkan pengimplementasian informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh penggunaan e-commerce dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukan bahwa pengimplementasian *e-commerce* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM yang mendapatkan pendampingan pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi hasil uji-t sebesar 0,000.

Karena nilai p > a = 5% atau (0,000 < 0,05), maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel pengimplementasian *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ashari, 2018) yang menyimpulkan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut didasari oleh analisis data dan sampel yang diambil pada UMKM perak di kotagede. Selain itu, terdapat penelitian lain yang bisa menjadi penguat dalam penelitian ini. (Handayani, 2020) Dari hasil penelitian tersebut *e-commerce* memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM karena dengan menggunakan *e-commerce* pendapatan para pelaku UMKM meningkat secara signifikan. Dengan *e-commerce* selain meningkatkan pendapatan, juga menarik jumlah pelanggan serta dapat bersaing dengan daerah luar karena dapat diakses dengan mudah.

Pada penelitian ini, ditemukan hasil analisis yang sama antara hasil penelitian penulis dengan penelitian yang telah diuraikan diatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar obyek penelitian selama ini telah memanfaatkan *e- commerce* dan merasakan dampak positif menggunakan *platform* tersebut dengan meningkatkan jumlah penjualan produk bahkan sampai ke luar daerah. Bahkan terdapat beberapa obyek penelitian yang tidak memiliki toko *offline* tetapi hanya memiliki toko *online* saja. *Platform* yang paling sering digunakan diantaranya, yaitu Shopee, Tokopedia, dan Lazada.

Penulis menganalisis bahwa dengan menggunakan *e-commerce* yang terus mengikuti teknologi dapat membantu penjualan, contohnya tiktok shop, tiktok shop merupakan fitur baru yang terdapat pada aplikasi tiktok yang menurut saya sangat berpengaruh terhadap penjualan suatu usaha, dikarenakan dalam melakukan promosi bisa menggunakan fitur *live* yang membuat orang orang tertarik untuk membelinya. Hal itu berdampak pada peningkatan permintaan dan penawaran pembeli.

4.7.2 Pengaruh pengimplementasian sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM)

Berdasarkan Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa pengimplementasian sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM yang mendapatkan pendampingan pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi hasil uji-t sebesar 0,000. Karena nilai p > a = 5% atau (0,000 < 0,05), maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel pengimlementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2020) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didasari analisis data dan sampel yang diambil pada UMKM di kabupaten Sleman yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan

sistem informasi manajemen saling berhubungan dan mendukung keberhasilan suatu usaha.

Pada penelitian ini, ditentukan hasil analisis yang sama antara hasil penelitian penulis dengan penelitian yang telah diuraikan diatas. Hasil penelitian diperoleh bahwa pelaku UMKM sebagian besar telah mengimplementasikan software seperti microsoft excel walaupun dalam bentuk excel sederhana. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan *software* dapat membantu Perusahaan dalam mengatur keuangannya serta mengontrol manajemen. Tidak hanya itu, penggunaan *software* juga meminimalisir kesalahan, berbeda jika Perusahaan masih menerapkan secara manual. Hal ini terlihat dalam klasifikasi *software* yang digunakan para pelaku UMKM menunjukan bahwa mayoritas menggunakan microsoft excel hingga 69% dikarenakan excel merupakan *software* yang diketahui banyak orang serta mudah digunakan. Selain excel juga banyak berbagai software yang dapat digunakan seperti zipbook, EQUIP, dan lainnya. Sehingga untuk UMKM yang masih menerapkan manual dapat meralih ke digital agar lebih aman dan memudahkan dalam perhitungan serta mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengimplementasian *e-commerce* mengungkapkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatkan kinerja UMKM yang berada dibawah pembinaan Universitas Islam Indonesia. Hal tersebut terjadi karena para pelaku UMKM merasakan dampak positif bahwa *e-commerce* dapat membantu dalam mengembangkan bisnisnya agar dapat menjual produknya sampai keluar daerah.. Penulis mengambil kesimpulan dengan adanya *e-commerce* perusahaan dapat meningkatkan penjualannya, dikarenakan *e-commerce* membantu perusahaan untuk mempromosikan barang dan jasa, mempermudah penjual dan pembeli untuk berkomunikasi dan transaksi sehingga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja UMKM.
2. Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM yang berada dibawah pembinaan Universitas Islam Indonesia. Penulis mengambil kesimpulan dengan adanya sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software* mempermudah Perusahaan dalam mengolah data. Kemudian menggunakan informasi untuk dapat mengatur keuangan dan mengontrol manajemen agar dapat mengambil keputusan dengan tepat.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dari Penelitian ini membuktikan bahwa pengimplementasian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja UMKM. Sehingga peneliti menganjurkan sebaiknya perusahaan sudah mengimplementasikan *e-commerce* dalam usahanya, dikarenakan dengan menggunakan *e-commerce* bisnis dan usaha banyak mengalami peningkatan permintaan dan penawaran sehingga dapat menambah profit perusahaan. Kemudian penulis juga menganjurkan Perusahaan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi di dalam usahanya dengan menggunakan *software*. Dikarenakan dengan menggunakan *software* lebih mempermudah perusahaan dalam mengolah data sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan meminimalisir kesalahan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan – keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. kuesioner dalam penelitian ini hanya menggunakan *google form* yang didistribusikan dan disebarkan secara online sehingga masih ada kemungkinan bahwa kuesioner yang diisi memiliki jawaban yang kurang objektif, sehingga jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, hal tersebut dapat berpotensi bias terhadap jawaban kuesioner.

2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian UMKM yang berada dibawah pembinaan UII sehingga data yang digunakan tidak mencakup keseluruhan kalangan usaha.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mendistribusikan kuesioner agar lebih banyak sampel yang mencakup seluruh populasi secara seimbang dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM. Sehingga dapat menambah pengetahuan dari variabel yang lain apakah mempengaruhi keberhasilan usaha.
3. Bagi Pelaku UMKM agar selalu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada usahanya agar dapat mengurangi resiko kegagalan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sandra, & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management*, *11*(1), 97–124. https://www.e-jurnal.com/2014/11/analisis-faktor-faktor-yang_24.html

Amstrong, Gary & Philip, K. (2012). *Dasar Dasar Pemasaran*.

Ardyanto. D, R. H. S. (2015). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE. *Administrasi Bisnis*, *22*(1), 1–8. https://doi.org/10.1016/0043-1354(82)90189-0

Ashari, R. A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan E-Commerce Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Pengusaha Perak Di Kotagede Yogyakarta*. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/8316%0Ahttps://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/8316/SKRIPSI RIZKY AKMALIA.pdf?se

Bernadi, J. (2013). Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Velg YQ. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, *4*(2), 731. https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2504

Dewi, A. . D. P., Sudipta, I. G. K., & Setyowati, D. S. (2016). Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, *20*(2), 103–109.

Gani, A. G. (2018). Pengenalan teknologi internet serta dampaknya. *Journal Information System*.

Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, *1*(1), 55–62. https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12

Handayani, B. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan E-commerce Terhadap Penjualan UMKM. *Skripsi*, *167*(1), 1–5. https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/

Haryono, S., & Nurlaela. (2018). Efektifitas Penggunaan Media E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Depok Dilihat dari Etika Bisnis. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 152–158.

Karyati, I. . (2019). *E-Commerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Kementrian Keuangan. https://bppk.kemenkeu.go.id/pusdiklat-keuangan-umum/berita/e-commerce-untuk-umkm-dan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-237095

Li, H., & Hong, J. (2013). Factors Influencing Consumers' Online Repurchasing Behavior: A Review and Research Agenda. *IBusiness*, *05*(04), 161–166. https://doi.org/10.4236/ib.2013.54020

Lipi, I., Lipi, R. R., & Shehu, X. A. (2015). Implications of accounting information system implementation in SMEs: A study on retail business in vlore region. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, *6*(3), 553–563. https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n3p553

Mulyani, S. dkk. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Di Sektor Publik*

(ketiga). Unpad Press. https://books.google.co.id/books?id=t6SDDwAAQBAJ&lpg=PR2&ots=PAYdSUKhUJ&dq=sistem informasi akuntansi sri mulyani pdf&lr&pg=PP1#v=onepage&q=sistem informasi akuntansi sri mulyani pdf&f=false

Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *12*(1), pp.33-41. http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987

Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Enterprenuers: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Enterpreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, *3*(3), 1–28.

Onno W. Purbo, A. A. W. (2001). *Mengenal E commerce*.

Prabandari, S. P., & Azzuhri, M. (2011). Efektivitas Penggunaan E-Commerce sebagai Penunjang Aktivitas Bisnis Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Malang Raya. In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 9, Issue 2, pp. 320–328).

Putra, D. E., Astuti, E., & Riyadi. (2015). Pengaruh Kemudahan Terhadap Kemanfaatan, Minat Dan Penggunaan E-Commerce. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *21*(2), 1–8.

Ratna, Y. P. (2022). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi*

Akibat Pandemi Covid-19. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html

Romney, M. B., Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (Fourteenth). Pearson Education Limited : England., 2018. https://doi.org/9780131475915

Sidharta, L. (2016). *Internet Informasi Bebas Hambatan*.

Sofia, I. P. (2015). Modul Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan Transaksi). *Universitas Pembangunan Jaya*, 50.

Sophia, A. (2022). *Ambisi Jokowi: 30 Juta UMKM Masuk Platform Digital di 2024!* CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20221114173701-25-387809/ambisi-jokowi-30-juta-umkm-masuk-platform-digital-di-2024

Sugiharto. (2022). *Memanfaatkan E-commerce dengan Benar*. Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15814/Memanfaatkan-E-Commerce-Dengan-Benar.html

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia.pdf* (p. 123).

Tambunan, T. (2009). Export-oriented small and medium industry clusters in Indonesia. *Journal of Enterprising Communities*, *3*(1), 25–58. https://doi.org/10.1108/17506200910943661

Tarvita, M. (2021). *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di kabupaten Sleman*. 6.

Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, *4*(1), 6–10. https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. *1*.

Wong, J. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. PT Elex Media Komputindo. https://doi.org/214101698

Yuliani, A. (2019). *Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online*. Www.Kominfo.Go.Id/. https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya Kinta Monika Navanda, Mahasiswi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Faktor Pengimplementasian E- Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang Mendapatkan Pendampingan Pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia"**

Penelitian ini ditunjukan untuk UMKM yang mendapatkan pendampingan Pembinaan oleh Universitas Islam Indonesia dan telah mengimplementasikan e-commerce dan sistem informasi akuntansi.

Berkenaan dengan hal ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini sebagai data yang saya perlukan dalam menyelesaikan tugas akhir. Seluruh data dan informasi yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. jika terdapat pertanyaan terkait kuesioner ini, anda dapat mengubungi

Email : 20312081@students.uii.ac.id

Wa : 08195572122

Atas Partisipasi dan bantuan Bapak/ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,



(Kinta Monika Navanda)

Nama UMKM :

Usia UMKM :

Omzet UMKM :

- Kurang dari 300 Juta
- 300 Juta – 2,5 Milyar
- 2,5 Milyar – 50 Milyar

Jumlah Pegawai :

Software yang digunakan pada UMKM :

A. Penggunaan E-commerce

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menggunakan e-commerce dapat meningkatkan produktivitas dalam transaksi jual beli dengan konsumen					
2.	Menggunakan e-commerce meningkatkan efektivitas dalam mengatur transaksi jual beli					
3.	Menggunakan e-commerce meningkatkan performa dalam mengatur transaksi jual beli dengan konsumen					
4.	saya merasakan dampak penggunaan e-commerce terhadap bisnis saya					
5.	Saya merasakan kemudahan dalam menjalankan bisnis saya dengan e-commerce					
6.	E-commerce mudah untuk dipelajari dan dimengerti					
7.	Penggunaan e-commerce mempermudah komunikasi dalam aktivitas penjualan dan jumlah pesanan mengalami kenaikan					
8.	Menggunakan e-commerce mempermudah saya dalam mendapat pelanggan					
9.	Menggunakan e-commerce bisnis saya jadi lebih terkenal					

B. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
	Sistem Akuntansi Manajemen					
1.	Menggunakan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha					
2.	melakukan pencatatan/ pembukuan atas semua transaksi yang terjadi dalam menjalankan usaha sangat penting					
3.	Saya membuat laporan supaya membantu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha					
4.	Dalam penyusuan laporan keuangan, saya menyajikan laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan					
5.	Membuat sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan efektifitas usaha					
	Sistem Akuntansi Keuangan					
6.	Dalam penyusunan laporan keuangan, memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan					
7.	Laporan Keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha					
8.	penggunaan informasi akuntansi sangat penting untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha					

C. Meningkatkan Kinerja UMKM

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan efektivitas penjualan					
2.	Menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi kerja					
3.	menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja usaha					
4.	Dengan penggunaan aplikasi sistem informasi dapat mempermudah dalam mengambil keputusan yang lebih tepat					
5.	Dengan penggunaan aplikasi sistem informasi lebih menghemat pengeluaran Usaha					

6.	Dengan penggunaan aplikasi sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi Usaha					
7.	Penggunaan sistem informasi dapat mempermudah dalam mengelompokkan data atau informasi untuk memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha					

Lampiran 2. Hasil Responden mengenai penggunaan *e-commerce*

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	40
5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
7	5	4	4	4	5	4	3	3	4	36
8	5	4	5	4	4	3	4	4	3	36
9	4	4	4	3	4	4	3	4	5	35
10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
12	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
22	5	5	5	4	4	3	3	4	4	37
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	5	4	4	4	4	3	3	4	35
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	5	5	5	5	2	2	4	4	5	37
29	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40

33	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
34	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	5	5	5	4	4	3	4	4	5	39
37	5	4	4	5	5	3	4	5	5	40
38	4	3	5	4	5	4	4	3	5	37
39	3	4	5	4	4	5	5	4	5	39
40	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
43	5	4	4	5	5	3	5	4	3	38
44	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
45	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
46	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
47	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
48	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
49	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
50	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
51	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
52	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
53	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
54	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
57	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
58	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
59	5	4	5	4	3	5	5	5	5	41
60	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
61	4	3	5	5	5	4	4	5	4	39
62	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
63	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
64	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40
65	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
66	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
67	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
68	5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
69	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
70	4	5	4	3	5	4	4	5	5	39
71	4	4	5	4	5	5	4	4	5	40
72	5	4	4	4	3	5	4	5	5	39
73	5	4	3	5	4	5	4	4	5	39
74	5	4	3	5	4	4	4	5	4	38
75	5	4	3	5	4	4	5	5	5	40
76	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
77	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
78	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
79	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
80	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43

81	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
82	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
83	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39

Sumber : data penelitian, 2024

Lampiran 3. Hasil responden mengenai penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
1	4	5	5	5	5	5	4	4	37
2	3	4	4	4	3	4	4	3	29
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	5	5	4	5	5	5	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	5	4	3	3	4	4	3	29
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	4	3	4	4	5	5	35
10	4	5	5	4	5	3	4	4	34
11	4	5	3	3	3	4	4	4	30
12	5	5	5	4	5	4	5	5	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	5	3	4	4	3	4	4	32
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	4	5	5	39
18	4	5	4	5	5	4	4	5	36
19	4	5	4	5	4	4	4	4	34
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	5	5	5	5	4	4	4	36
22	5	5	5	5	5	3	4	4	36
23	5	5	5	4	5	5	5	5	39
24	4	5	5	5	5	3	4	5	36
25	3	5	4	3	3	3	4	4	29
26	5	5	3	3	5	5	5	5	36
27	5	5	5	5	5	3	5	5	38
28	5	5	5	4	4	5	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	4	4	4	4	5	4	35
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	3	4	4	4	31
33	5	5	5	4	5	5	4	4	37
34	4	4	4	5	5	4	4	4	34
35	4	5	5	4	4	4	4	4	34
36	5	5	4	2	4	4	4	4	32
37	5	4	5	2	4	4	5	5	34
38	4	5	3	2	4	4	5	4	31

39	4	5	4	2	4	4	5	4	32
40	4	5	5	4	4	2	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	4	4	5	4	5	5	4	4	35
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	5	5	5	4	4	5	4	36
46	5	4	4	4	5	5	4	4	35
47	5	5	4	4	4	5	4	4	35
48	5	4	4	4	5	5	4	4	35
49	4	4	5	5	5	5	4	4	36
50	5	5	4	5	4	5	4	4	36
51	5	5	4	4	4	5	4	4	35
52	5	5	4	4	4	5	4	4	35
53	5	5	5	5	4	5	5	5	39
54	4	5	5	4	5	4	5	5	37
55	4	5	5	5	5	5	5	4	38
56	5	4	5	5	5	5	4	5	38
57	5	5	4	4	4	5	4	4	35
58	5	4	5	4	4	4	4	5	35
59	4	4	5	4	5	4	5	5	36
60	5	4	5	5	4	4	5	4	36
61	4	3	5	4	5	3	4	5	33
62	5	4	4	5	5	4	4	5	36
63	5	4	5	5	5	4	5	5	38
64	4	5	4	4	5	5	5	4	36
65	4	4	5	4	5	5	4	5	36
66	5	4	3	4	5	4	5	4	34
67	4	5	4	4	5	4	5	5	36
68	4	5	4	4	4	5	4	5	35
69	4	5	4	4	5	4	4	5	35
70	4	5	5	4	5	4	4	3	34
71	4	5	4	4	5	4	4	5	35
72	4	5	5	4	5	5	4	3	35
73	5	4	3	5	5	4	3	5	34
74	5	4	3	5	4	4	4	5	34
75	5	4	3	5	4	4	5	5	35
76	4	4	5	5	5	5	5	5	38
77	5	4	4	4	5	5	5	5	37
78	4	4	5	5	5	5	5	5	38
79	4	4	4	5	5	4	4	5	35
80	4	4	5	5	5	5	5	5	38
81	5	5	5	4	4	5	5	5	38
82	4	5	4	5	4	4	5	4	35
83	4	5	4	5	4	4	5	4	35

Sumber : data penelitian, 2024

Lampiran 4. Hasil Responden mengenai pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja UMKM

NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	3	3	3	3	24
3	5	5	4	5	3	5	5	32
4	5	5	4	5	5	5	5	34
5	4	3	4	4	4	4	4	27
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	3	3	3	4	4	4	24
8	4	3	4	5	5	5	5	31
9	3	4	4	4	4	4	4	27
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	4	5	4	2	3	3	26
12	4	4	4	5	5	5	5	32
13	5	5	5	4	4	4	4	31
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	4	4	5	5	5	5	33
18	4	4	4	4	3	3	4	26
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	4	5	4	5	4	4	31
22	4	5	5	3	4	4	5	30
23	4	5	5	5	5	5	5	34
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	3	4	4	4	4	27
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	4	3	4	4	30
28	4	3	5	5	3	3	4	27
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	4	5	4	4	4	4	30
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	4	4	5	4	4	4	4	29
33	3	4	4	4	4	4	4	27
34	4	4	4	5	5	4	4	30
35	4	4	4	3	4	4	4	27
36	4	5	4	5	4	4	5	31
37	3	5	4	5	3	4	5	29
38	5	4	4	4	5	4	5	31
39	3	4	4	5	4	4	5	29
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	4	5	5	4	5	5	32
44	4	5	4	5	4	5	5	32

45	5	5	4	5	5	5	4	33
46	4	4	5	5	5	4	5	32
47	4	4	5	5	5	5	4	32
48	5	5	4	5	4	4	4	31
49	4	4	5	5	4	4	4	30
50	4	4	5	4	4	4	5	30
51	5	4	5	5	5	5	4	33
52	4	4	5	5	4	4	4	30
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	4	5	5	5	5	34
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	5	5	4	5	5	4	4	32
58	5	4	5	5	5	4	5	33
59	3	4	4	5	4	5	5	30
60	5	4	3	5	4	4	4	29
61	5	4	5	5	5	5	4	33
62	5	4	5	5	4	5	5	33
63	5	5	4	5	4	5	4	32
64	5	4	5	4	5	5	4	32
65	5	4	5	4	4	5	4	31
66	5	4	5	5	4	5	4	32
67	5	3	5	5	4	4	5	31
68	4	4	4	4	4	5	4	29
69	4	4	4	4	4	5	4	29
70	4	3	4	4	5	4	5	29
71	5	4	4	4	5	4	5	31
72	4	3	4	4	5	4	5	29
73	5	4	4	4	5	5	4	31
74	5	4	5	5	4	5	4	32
75	4	3	4	4	4	5	5	29
76	5	5	5	4	4	5	5	33
77	5	5	5	4	4	5	5	33
78	4	4	5	4	4	5	5	31
79	5	5	5	4	4	5	5	33
80	5	5	5	4	4	4	5	32
81	4	5	5	5	5	5	5	34
82	4	4	4	4	5	4	4	29
83	4	5	5	4	5	4	5	32

Sumber : data penelitian, 2024

Lampiran 5. Output Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengimplementasian *e-commerce*	83	33.00	45.00	39.9277	3.14597
pengimplementasikan sistem informasi akuntansi	83	29.00	40.00	35.4217	2.72352
meningkatkan kinerja UMKM	83	24.00	35.00	30.7108	2.69385
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah 2024

Lampiran 6. Output Uji Validitas

Correlations

		P.X1.1	P.X1.2	P.X1.3	P.X1.4	P.X1.5	P.X1.6	P.X1.7	P.X1.8	P.X1.9	Total
P.X1.1	Pearson Correlation	1	.437**	.238*	.354**	-.036	.224*	.279*	.300**	.264*	.559**
	Sig. (2-tailed)		.000	.031	.001	.744	.042	.011	.006	.016	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.2	Pearson Correlation	.437**	1	.241*	.053	.139	.316**	.320**	.363**	.319**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.637	.209	.004	.003	.001	.003	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.3	Pearson Correlation	.238*	.241*	1	.312**	.211	.104	.278*	.110	.215	.514**
	Sig. (2-tailed)	.031	.028		.004	.056	.351	.011	.321	.051	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

P.X1.4	Pearson Correlation	.354**	.053	.312**	1	.386**	.101	.354**	.288**	.249*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.637	.004		.000	.364	.001	.008	.023	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.5	Pearson Correlation	-.036	.139	.211	.386**	1	.256*	.192	.216*	.151	.487**
	Sig. (2-tailed)	.744	.209	.056	.000		.020	.082	.050	.173	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.6	Pearson Correlation	.224*	.316**	.104	.101	.256*	1	.428**	.274*	.379**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.042	.004	.351	.364	.020		.000	.012	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.7	Pearson Correlation	.279*	.320**	.278*	.354**	.192	.428**	1	.574**	.138	.686**
	Sig. (2-tailed)	.011	.003	.011	.001	.082	.000		.000	.214	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.8	Pearson Correlation	.300**	.363**	.110	.288**	.216*	.274*	.574**	1	.252*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.321	.008	.050	.012	.000		.022	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X1.9	Pearson Correlation	.264*	.319**	.215	.249*	.151	.379**	.138	.252*	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003	.051	.023	.173	.000	.214	.022		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Total	Pearson Correlation	.559**	.599**	.514**	.578**	.487**	.614**	.686**	.638**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Correlations

		P.X2.1	P.X2.2	P.X2.3	P.X2.4	P.X2.5	P.X2.6	P.X2.7	P.X2.8	Total
P.X2.1	Pearson Correlation	1	.059	.008	.133	.278*	.266*	.214	.366**	.516**
	Sig. (2-tailed)		.599	.943	.232	.011	.015	.052	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.2	Pearson Correlation	.059	1	.097	-.073	-.066	.060	.203	-.104	.220*
	Sig. (2-tailed)	.599		.383	.511	.555	.590	.066	.351	.046
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.3	Pearson Correlation	.008	.097	1	.341**	.397**	.172	.255*	.195	.585**
	Sig. (2-tailed)	.943	.383		.002	.000	.120	.020	.077	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.4	Pearson Correlation	.133	-.073	.341**	1	.422**	.178	.090	.291**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.232	.511	.002		.000	.107	.419	.008	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.5	Pearson Correlation	.278*	-.066	.397**	.422**	1	.239*	.199	.447**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.011	.555	.000	.000		.029	.072	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.6	Pearson Correlation	.266*	.060	.172	.178	.239*	1	.231*	.144	.541**
	Sig. (2-tailed)	.015	.590	.120	.107	.029		.036	.194	.000

	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.7	Pearson Correlation	.214	.203	.255*	.090	.199	.231*	1	.412**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.052	.066	.020	.419	.072	.036		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.X2.8	Pearson Correlation	.366**	-.104	.195	.291**	.447**	.144	.412**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.001	.351	.077	.008	.000	.194	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.516**	.220*	.585**	.606**	.685**	.541**	.555**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Correlations

		P.Y1	P.Y2	P.Y3	P.Y4	P.Y5	P.Y6	P.Y7	Total
P.Y1	Pearson Correlation	1	.398**	.423**	.275*	.269*	.350**	.103	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.014	.001	.353	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
P.Y2	Pearson Correlation	.398**	1	.298**	.287**	.139	.349**	.300**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.008	.209	.001	.006	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
P.Y3	Pearson Correlation	.423**	.298**	1	.237*	.126	.251*	.237*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.031	.257	.022	.031	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
P.Y4	Pearson Correlation	.275*	.287**	.237*	1	.341**	.454**	.380**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.012	.008	.031		.002	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
P.Y5	Pearson Correlation	.269*	.139	.126	.341**	1	.499**	.425**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.014	.209	.257	.002		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
P.Y6	Pearson Correlation	.350**	.349**	.251*	.454**	.499**	1	.473**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.022	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

P.Y7	Pearson Correlation	.103	.300**	.237*	.380**	.425**	.473**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.353	.006	.031	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.636**	.620**	.563**	.658**	.635**	.749**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

Lampiran 7. Output Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

Lampiran 8. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68110603
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.072
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : Data diolah 2024

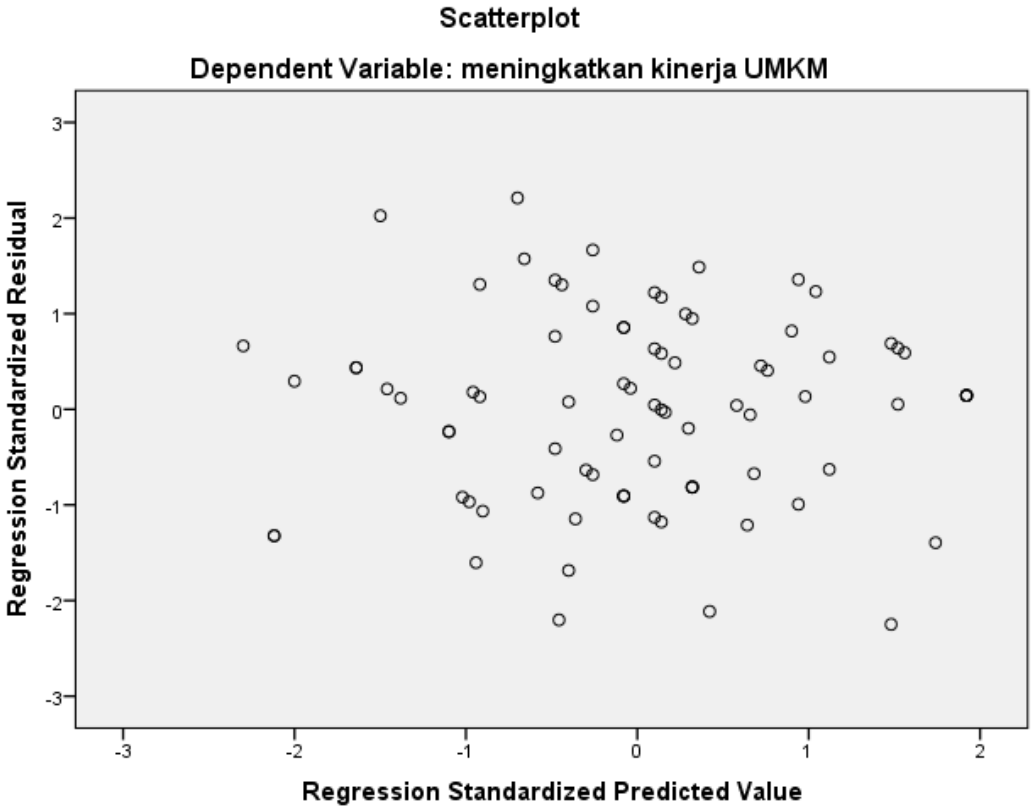
Lampiran 9. Output Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.822	2.822		-.291	.772		
	pengimplementasian *e-commerce*	.379	.068	.443	5.599	.000	.777	1.286
	pengimplementasian sistem informasi akuntansi	.463	.078	.468	5.909	.000	.777	1.286

Sumber : Data diolah 2024

Lampiran 10. Output Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11. Output Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.822	2.822		-.291	.772
pengimplementasian *e-commerce*	.379	.068	.443	5.599	.000
pengimplementasian sistem informasi akuntansi	.463	.078	.468	5.909	.000

Sumber : Data diolah 2024

Lampiran 12. Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781[a]	.611	.601	1.702

Sumber : Data diolah 2024

Lampiran 13. Output Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.319	2	181.659	62.711	.000[b]
	Residual	231.742	80	2.897		
	Total	595.060	82			

Sumber : Data diolah 2024

Lampiran 14. Output Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.822	2.822		-.291	.772
pengimplementasian *e-commerce*	.379	.068	.443	5.599	.000
pengimplementasian sistem informasi akuntansi	.463	.078	.468	5.909	.000

Sumber : Data diolah 2024